

PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM PROGRAM PENDIDIKAN MASYARAKAT UNTUK PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA SAMARINDA

Destria Zulfa Andini, Jumriah Agustina, Faathihisia Ridda Aulya Kur'aeny, Grace Elsa Roslin, Ihlas Nur Fahman, Hepy Tri Winarti

Universitas Mulawarman

Corresponding Email: destriazulfa@gmail.com

Abstract

Drug abuse is one of the serious threats that has a direct impact on the future of the young generation and the sustainability of national development. The city of Samarinda is one of the regions that also faces challenges in dealing with drug trafficking, especially among teenagers. This study aims to find out the role of the National Narcotics Agency (BNN) of Samarinda City in carrying out public education through a non-formal approach to increase public knowledge and awareness about the dangers of drugs. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and document studies. The results of the study show that BNN Samarinda City runs a socialization program as a form of non-formal education through two main approaches, namely direct socialization and the use of social media. This socialization aims to build public knowledge and awareness, especially teenagers, about the dangers of drugs both from health and legal aspects. The socialization process is a form of effective and relevant knowledge transfer in building community resilience to drug abuse. Thus, BNN Samarinda City has an important role in drug prevention efforts through educational strategies based on community needs.

Keywords: Drugs, Non-Formal Education, BNN Samarinda City, Knowledge Transfer

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu ancaman serius yang berdampak langsung terhadap masa depan generasi muda serta keberlangsungan pembangunan nasional. Kota Samarinda menjadi salah satu wilayah yang turut menghadapi tantangan dalam menangani peredaran narkoba, khususnya di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Samarinda dalam melaksanakan pendidikan masyarakat melalui pendekatan nonformal guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNN Kota Samarinda menjalankan program sosialisasi sebagai bentuk pendidikan nonformal melalui dua pendekatan utama, yaitu sosialisasi langsung dan pemanfaatan media sosial. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya remaja, terhadap bahaya narkoba baik dari aspek kesehatan maupun aspek hukum. Proses sosialisasi tersebut menjadi bentuk transfer pengetahuan yang efektif dan relevan dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, BNN Kota Samarinda memiliki peran penting dalam upaya pencegahan narkoba melalui strategi edukatif yang berbasis pada kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Narkoba, Pendidikan Nonformal, BNN Kota Samarinda, Transfer Pengetahuan

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba menjadi ancaman yang serius terutama bagi masyarakat yang berdampak pada pembangunan nasional. Secara nasional, jumlah kasus narkoba pada tahun 2023 tercatat sebanyak 2.464, memasuki Januari 2024, angka tersebut melonjak menjadi 3.873 kasus, menunjukkan peningkatan sebesar 57% dibandingkan tahun sebelumnya (Nurbaliza et al., 2024). Hal ini semakin mengkhawatirkan, terlebih kasus narkoba tidak hanya menjerat orang dewasa namun juga remaja. Hal ini menunjukkan adanya kerentanan generasi muda

terpapar narkoba yang memberikan dampak buruk bagi perkembangannya. Peredaran narkoba saat ini telah meluas di berbagai daerah di Indonesia sehingga ancaman terhadap narkoba perlu diwaspadai oleh semua pihak. Perkembangan peredaran narkoba saat ini telah menyentuh berbagai wilayah, tidak hanya kota besar, tetapi juga desa dan tempat-tempat terpencil (Mozin, 2022).

Kasus narkoba seperti yang telah dibahas sebelumnya menjadi mengkhawatirkan karena narkoba sendiri dapat memberikan dampak buruk bagi masyarakat khususnya bagi generasi muda. Hasil survei yang

dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional mengindikasikan bahwa remaja merupakan kelompok usia yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, dengan persentase mencapai 90% (Zubair et al., 2024). Kelompok usia remaja yang terpapar narkoba akan mendapatkan dampak negatif dari narkoba itu sendiri. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, termasuk terganggunya perilaku, perubahan kepribadian, penurunan kualitas akademik, dan risiko tertular HIV/AIDS (Pakpahan & Debora, 2024). Hal ini menjadi ancaman serius bagi generasi muda di Indonesia yang akan datang, sedangkan harapan pembangunan bangsa yang akan datang menjadi tanggung jawab pemuda saat ini. Peredaran narkoba kini tidak terbatas di wilayah perkotaan saja, tetapi juga telah merambah ke daerah pedesaan dan kawasan terpencil

Masyarakat atau remaja yang menggunakan narkoba sendiri dilatarbelakangi oleh berbagai faktor yang mendasarinya. Individu dengan pemahaman rendah tentang narkoba lebih rentan terhadap penyalahgunaan sementara yang memiliki wawasan lebih luas cenderung menjauhinya (Samino et al., 2024). Berdasarkan hal tersebut pengetahuan tentang narkoba dapat mencegah masyarakat atau remaja dalam menggunakan narkoba terutama bahaya narkoba bagi remaja. Pengetahuan berkaitan dengan pola pikir masyarakat terhadap sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupannya. Sehingga pengetahuan tentang narkoba menjadi hal penting untuk dimiliki oleh masyarakat atau remaja di Indonesia agar dapat terhindar dari narkoba.

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan bagi masyarakat sehingga proses pendidikan ini akan menghasilkan pengetahuan tentang narkoba. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat (Fauziah et al., 2023; Fitriawati et al., 2021; Mustangin, 2020; Pasha et al., 2023; Ridwan et al., 2024; Saptadi, 2020; Taba et al., 2023; Widiastri, 2020; Yunika et al., 2022). Pendidikan juga merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat khususnya generasi muda untuk nantinya dapat terlibat dalam pembangunan bangsa (Astuti et al., 2022; Mustangin, 2018; Qulia et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan sebagai alternatif upaya untuk peningkatan pengetahuan tentang

narkoba dapat dilaksanakan dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Pendidikan masyarakat sendiri di Indonesia dilaksanakan melalui berbagai jenis pendidikan salah satunya pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal berbeda dengan pendidikan formal yang lebih fleksibel dan dapat menjangkau berbagai karakteristik masyarakat termasuk masyarakat dewasa (Kefi et al., 2022; Mustangin et al., 2021). Sehingga proses pendidikan nonformal dapat dilaksanakan bagi masyarakat yang membutuhkan peningkatan pengetahuan. Pendidikan nonformal dapat diselenggarakan untuk masyarakat yang memerlukan peningkatan wawasan dan pengetahuan. Pelaksanaan pendidikan nonformal untuk peningkatan pengetahuan tentang narkoba telah dilaksanakan di berbagai daerah salah satunya di Kota Samarinda.

Kota Samarinda melalui Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan penyalahgunaan narkoba. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat agar tidak terjerumus dalam lingkaran narkoba. BNN memiliki peran penting dalam mengantisipasi perluasan peredaran narkoba dengan cara mengajak masyarakat menjauhi dan membentengi diri dari pengaruh negatif narkoba (Zulfa & Pramono, 2019). Peran BNN Kota Samarinda sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat terhindar dari bahaya narkoba. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mengkaji bagaimana peran BNN dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat agar terhindar dari bahaya narkoba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran peran BNN Kota Samarinda sebagai lembaga anti narkoba di Kota Samarinda dalam melaksanakan pendidikan masyarakat khususnya bagi remaja di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan sesuai tujuan penelitian ini yaitu mendapatkan gambaran peran BNN dalam Pendidikan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif sehingga menghasilkan deskripsi hasil penelitian.

Penelitian dilaksanakan dengan pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian yaitu peran BNN Kota

Samarinda dalam pendidikan masyarakat. Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara dilaksanakan dengan menggali informasi langsung melalui tanya jawab dengan informan penelitian ini. Adapun observasi dilaksanakan dengan melaksanakan serangkaian pengamatan untuk mendapatkan dukungan data penelitian. Teknik studi dokumen pada penelitian ini dilaksanakan dengan mengkaji dokumen yang penting seperti foto dan dokumen lainnya untuk mendukung informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data lapangan menghasilkan data mentah yang selanjutnya dilaksanakan analisis data penelitian dengan menggunakan teknik analisis data. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis data oleh Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memilih dan memilah data penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilaksanakan dengan membuat narasi data hasil pemilahan data untuk dapat disajikan sebagai informasi penelitian. Penarikan kesimpulan dilaksanakan untuk menyimpulkan data penelitian. Pada penelitian ini juga menggunakan analisis keabsahan data menggunakan teknik analisis data triangulasi teknik yaitu mengkaji keabsahan data dengan membandingkan data dengan teknik yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peredaran narkoba menjadi ancaman yang perlu menjadi perhatian bagi semua pihak karena mengancam masa depan generasi muda di Indonesia. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, narkoba memberikan dampak buruk bagi para remaja, dimana para remaja ini adalah generasi harapan bangsa. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja kerap dipicu oleh perilaku sebagian remaja yang sengaja mengabaikan aturan, norma, serta hukum yang ada dalam masyarakat (Marcello & Hasan, 2024). Selain itu, perilaku seseorang dalam masyarakat

sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya terutama dalam hal bahaya narkoba yang jika dipahami dengan baik dapat menghindarkan dari penyimpangan sosial (Oktavian & Elon, 2022). Peredaran narkoba merupakan masalah serius yang mengancam masa depan remaja sebagai generasi penerus bangsa karena sikap remaja yang mengabaikan norma dan hukum menjadi pemicu utama penyalahgunaan narkoba dan tingkat pengetahuan yang baik tentang narkoba dapat mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka mengenai dampak negatif narkoba (Sina et al., 2024). Sehingga perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan untuk pencegahan narkoba.

Peningkatan pengetahuan seperti yang telah dibahas sebelumnya dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan bagi masyarakat. Pendidikan masyarakat yang dimaksud adalah pendidikan nonformal karena pendidikan nonformal dapat dilaksanakan untuk berbagai kalangan. Selain itu, BNN Kota Samarinda dapat menyelenggarakan pendidikan nonformal untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya para remaja tentang bahaya narkoba.

BNN Kota Samarinda melaksanakan program peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang narkoba. Sosialisasi dilaksanakan untuk membangun pengetahuan masyarakat terkait suatu topik tertentu agar masyarakat memiliki pemahaman baru (Pasha et al., 2023)(Sabrina et al., 2022). Sosialisasi merupakan proses untuk penyadaran bagi masyarakat yang membutuhkan atau meningkatkan kesadaran (Harahap, 2018; Suhartini et al., 2022). Sosialisasi yang dilaksanakan oleh BNN Kota Samarinda bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan narkoba. Hal ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui tentang bahaya narkoba baik dari segi kesehatan maupun hukum yang dapat menjerat jika terlibat dalam penggunaan narkoba.

Proses sosialisasi dilaksanakan melalui proses pembelajaran karena pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran kepada masyarakat. Transfer pengetahuan merupakan proses pembelajaran di mana seorang pemberi informasi menyampaikan pengetahuan kepada penerima dalam rangka meningkatkan pemahaman (Akbar & Mustangin, 2022). Aktivitas pembelajaran dalam masyarakat yang mendorong peningkatan wawasan dan kemampuan keterampilan (Maharani et al., 2021). Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh BNN Kota Samarinda melalui proses sosialisasi langsung yang artinya terdapat penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat sasaran sosialisasi.

Sosialisasi tentang narkoba juga dilaksanakan melalui tranfer pengetahuan dengan menggunakan sosial media yang dimiliki oleh BNN Kota Samarinda. Keberadaan sosial media dapat digunakan untuk memperluas akses informasi oleh masyarakat (Widarini, 2019). Oleh karena itu, Keberadaan sosial media yang dimiliki oleh BNN Kota Samarinda akan menjadi media yang lebih luas untuk menanggulangi permasalahan narkoba di Kota Samarinda.

KESIMPULAN

Peredaran narkoba merupakan ancaman serius bagi generasi muda di Indonesia khususnya di Kota Samarinda karena remaja sebagai generasi penerus bangsa rentan terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba akibat perilaku menyimpang dan rendahnya pengetahuan tentang bahaya narkoba sehingga diperlukan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat melalui proses pendidikan nonformal yang dapat menjangkau berbagai kalangan termasuk remaja. BNN Kota Samarinda berperan aktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui kegiatan sosialisasi sebagai bentuk transfer pengetahuan kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai bahaya narkoba dari segi kesehatan maupun hukum agar masyarakat lebih waspada dan tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., & Mustangin, M. (2022). Transfer of Knowledge: Bukti Eksistensi Adat Bekudung Betiung Suku Dayak Ga'ai Kampung Tumbit Dayak Kabupaten Berau. *SOSIOLOGI: Jurnal Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 24(1), 26–38.
<https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i1.240>
- Astuti, D. I., Saraka, S., Winarti, H. T., Lukman, A. I., & Mustangin, M. (2022). Analisis Pemberdayaan Perempuan Berbasis Keterampilan Budidaya Tanaman Hidroponik. *Masyarakat Madani*, 7(2), 52–64.
- Fauziah, A., Luthfiana, B. N., Aisyiyah, P., Fahman, I. N., Ramadhani, K. S., & Mustangin, M. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Aksi Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Untuk Mengatasi Permasalahan Sampah Organik di Kelurahan Air Putih, Kota Samarinda. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(3), 157–163.
<https://doi.org/10.36722/jpm.v5i3.2138>
- Fitriawati, F., Winarti, H. T., & Saraka, S. (2021). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pada Program Corporate Social Responsibility: Kajian Pendidikan Nonformal Dalam Pengembangan Pupuk Kompos. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 133–141.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/1225>
- Harahap, F. I. N. (2018). Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Biogas dalam Mewujudkan Kemandirian Energi. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 41–50.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.18634>
- Kefi, K. J., Saraka, S., Lukman, A. I., & Mustangin, M. (2022). Pendidikan Nonformal dalam Pengembangan Pupuk Organik untuk Kesehatan Lingkungan bagi Masyarakat Binaan CSR Fuel Terminal Pertamina

- Samarinda. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 171–178.
- Maharani, T. D., Saraka, S., & Wahyuni, S. (2021). Pembinaan Lingkungan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat Sadar Lingkungan. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 126–132. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/1215>
- Marcello, M. R., & Hasan, Z. (2024). Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja: Strategi Edukasi, Pengawasan dan Dukungan. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 3(4), 282–293.
- Mozin, S. Y. (2022). Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika Di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(1), 184–208.
- Mustangin, Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234–241. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>
- Mustangin, M. (2018). Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Di Rumah Baca Bandung. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jjpp.v2i2.14464>
- Mustangin, M. (2020). Analisis Proses Perencanaan Program Pendidikan Nonformal bagi Anak Jalanan di Klinik Jalanan Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.656>
- Nurbaliza, V., Dewi, S., & Abas, M. (2024). Tinjauan Kriminologi Terhadap Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja di Kabupaten Karawang Ditinjau Dari Teori Control Social (Studi Kasus Badan Narkotika Nasional Karawang). *Unes Law Review*, 6(4), 10526–10532.
- Oktavian, J. A., & Elon, Y. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Narkotika. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 599–606. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Pakpahan, K. N., & Debora. (2024). Pengaruh Penyalahgunaan dan Pencegahan Narkotika di Kalangan Remaja di Indonesia. *Qistina: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(2), 1865–1872.
- Pasha, T. A., Khalisa, S. N., Zamima, R., Khairunnisa, R. T., & Mustangin, M. (2023). Sosialisasi kesehatan menstruasi bagi remaja perempuan di panti asuhan anak harapan kalimantan timur. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 163–170.
- Qulia, I. M., Ali, S. M., & Winarti, H. T. (2021). Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Budidaya Lalat Maggot di Bank Ramli Ceseri Binaan CSR Pertamina Fuel Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 81–86.
- Ridwan, Alisalman, M., Saraka, Wahyuni, S., Winarti, H. T., & Mustangin. (2024). Pengembangan Masyarakat Melalui Pendidikan Keterampilan Menanam Sayur Skala Rumah Tangga Di Kelurahan Teluk Lerong Ilir. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1425–1430.
- Sabrina, K., Ramadhani, R. D. P., Tamba, G. N. T., Saputra, T., Nurdin, N., & Mustangin, M. (2022). Penyuluhan Pendidikan Keluarga Harmonis bagi Ibu PKK Kelurahan Karang Anyar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1170–1175. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6214>
- Samino, Angelina, C., Lestari, D. A., Pramasasti,

- D. A. S. U., & Salsabilla, N. (2024). Faktor Pemicu Penyalahgunaan Narkoba pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan kelas II bandar lampung 2024. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3660–3669.
- Saptadi, S. (2020). Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran Peserta Kursus Mengemudi Roda Empat di LKP Cendana Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.432>
- Sina, I., Pardiman, Wibowo, T. P., & Apriyanti, N. (2024). Upaya Peningkatan Kesehatan Mental pada Usia Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 17–24. <http://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/judimas/home>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhartini, S., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Winarti, H. T. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Keripik Ikan Bawis pada Industri Rumahan Abadi Rasa. *Progress in Social Development*, 3(2), 87–93. <https://doi.org/10.30872/psd.v3i2.42>
- Taba, P., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Alisalman, M. (2023). Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati Bagi Binaan CSR PT. GBU Kabupaten Kutai Barat di Desa Jengan Danum. *Kompetensi*, 16(1), 66–74.
- Widarini, D. A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Nutrisi untuk Perempuan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), 92–101. <https://doi.org/10.29244/jurnalkmp.17.1.92-101>
- Widiastri, D. A. D. (2020). Program Pelatihan Sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Rumah Damping Borneo BNN RI Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.255>
- Yunika, E., Dwiyo, Y., Winarti, H. T., Mustangin, M., & Alisalman, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Binaan CSR PT. Badak NGL Berbasis Pendidikan Pada Pengembangan Ekowisata Kampung Selangan Bontang. *Jurnal Sosio Dialektika*, 7(2), 181–197. <https://doi.org/10.31942/sd.v7i2.6630>
- Zubair, M., Sawaludin, & Alqadri, B. (2024). Sosialisasi Undang-Undang Narkotika dan Bahayanya bagi Generasi Muda di Desa Jenggawana Lombok Tengah. *JPIMI Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v3i2.5755>
- Zulfa, A., & Pramono, T. (2019). Upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kediri Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 3(2), 213–235. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v3i2.1359>

